

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masih rendahnya prioritas Masyarakat dalam memperhatikan kesehatannya, terutama dalam kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga Masyarakat hanya datang memeriksakan giginya setelah mengalami gejala dan keluhan. Tidak sedikit Masyarakat Indonesia yang mengeluhkan giginya terasa sakit masalah tersebut bisa disebabkan oleh beberapa penyebab salah satu penyebabnya adalah karies gigi atau yang biasa dikenal dengan gigi berlubang. Karies gigi atau gigi berlubang itu sendiri tidak hanya menyerang pada gigi orang dewasa namun juga menyerang pada gigi anak-anak.

Karies gigi merupakan penyakit kronik yang paling umum di dunia (Melo *et al.*, 2022). Karies gigi adalah suatu kondisi di mana gigi mengalami kerusakan akibat aksi bakteri yang menyebabkan demineralisasi atau hilangnya mineral pada permukaan gigi pada jaringan keras gigi, seperti enamel, dentin, dan sementum, serta mengakibatkan perusakan materi organic pada gigi melalui produksi asam akibat hidrolisis sisa-sisa makanan yang menumpuk pada permukaan gigi. Kerusakan gigi disebabkan oleh bakteri tertentu yang memfermentasi karbohidrat, seperti sukrosa, fruktosa, dan glukosa (Hongini & Aditiawarman, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, karies pada anak diseluruh dunia mencapai 514 juta. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 (Riskesdas 2018) juga menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi mencapai 88,80% pada anak usia 3-4 tahun adalah 81,5%, dan prevalensi karies anak usia 5 tahun adalah 90,2%. Proporsi masalah gigi dan mulut pada anak usia 5-9 Tahun di provinsi Lampung adalah sebesar 67,0% dengan proporsi tertinggi adalah kabupaten tanggamus (67,26%). Di Kota Bandar Lampung menempati posisi kedua terendah yaitu, sebesar 47,96%. (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data tersebut, terdapat masalah terkait tingginya prevalensi karies gigi yang harus di perhatikan.

Karies rampan adalah penyakit jaringan keras gigi yang umum terjadi pada anak-anak. Proses ini terjadi dan menyebar dengan sangat cepat dan cenderung mempengaruhi gigi yang rentan terhadap karies (Nova dkk., 2021). Karies rampan adalah suatu kondisi dimana Sebagian besar atau seluruh gigi sulung menjadi hitam dan berkembang dengan cepat. Kerusakan gigi pada anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangan gigi permanen dan mengganggu estetika (Azzahra dkk., 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya rampan karies adalah ketidakpahaman orang tua tentang pencegahan rampan karies itu sendiri, terlebih khususnya ibu. Pengetahuan orang tua dalam pencegahan rampan karies dapat berdampak signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut anak. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam membimbing anak, menanamkan pemahaman, mengingat, dan memberikan fasilitas untuk membantu anak menjaga kebersihan mulut (Norlita et al., 2020). Berdasarkan penelitian (Jumriani, 2019) dijelaskan gambaran pengetahuan orang tua tentang rampan karies berada dalam kategori baik 6 orang (37,5) sedangkan kurang baik sebanyak 10 orang (62,5%).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Rampan Karies Pada Anak Usia Dini Di TK Melati Puspa Tanjung Senang”** Berdasarkan hasil presurvey yang dilakukan di TK Melati Puspa, setelah dilakukan pemeriksaan di dapatkan hasil dari 20 anak yang di periksa terdapat 12 anak yang mengalami rampan karies. Oleh karena itu saya tertarik melakukan penelitian mengenai Gambaran pengetahuan ibu terhadap rampan karies pada anak usia dini di Tk Melati puspa tanjung senang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran pengetahuan ibu terhadap rampan karies pada anak usia dini di TK Melati puspa tanjung senang?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui seberapa besar Gambaran pengetahuan ibu terhadap rampan karies pada anak usia dini di TK melati puspa tanjung senang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi responden / Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi dan mulut anak nya terutama mengenai rampan karies

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya

c. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan orangtua terkait kesehatan gigi dan mulut terutama rampan karies

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak usia dini di TK Melati Puspa Tanjung Senang.